

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Lansia di Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Wening Wardoyo Kabupaten Semarang sebelum diberikan *reminiscence therapy* sebagian besar mengalami kesepian kategori sedang yaitu sebanyak 12 orang (80,0%), sedangkan setelah diberikan *reminiscence therapy* sebagian besar mengalami kesepian kategori rendah yaitu sebanyak 10 orang (66,7%).
2. Ada perbedaan kesepian sebelum dan sesudah diberikan *reminiscence therapy* pada lansia di rumah pelayanan sosial lanjut usia Wening Wardoyo Kabupaten Semarang, dengan *p value* (0,004) <  $\alpha$  (0,05).

#### **B. Saran**

1. Bagi profesi perawat atau tenaga kesehatan lainnya  
Sebaiknya perawat di rumah pelayanan sosial lebih aktif dalam memberikan *reminiscence therapy* misalnya diberikan setiap sebulan sekali dengan mendatangkan praktisi yang berkompeten untuk mengantisipasi masalah kesepian yang sering dialami oleh lansia.
2. Bagi Lansia  
Sebaiknya lansia meningkatkan interaksi sosial mereka diantaranya lebih aktif mengikuti kegiatan yang ada misalnya mengikuti kegiatan senam

kesehatan, kegiatan keagamaan atau kegiatan kreatif lainnya sehingga terjadi komunikasi yang baik antar warga di rumah pelayanan sosial yang pada akhirnya dapat menghilangkan kesepian yang dialami.

3. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Sebaiknya menambah literatur yang berkaitan dengan *reminiscence therapy* dan mengajarkannya kepada mahasiswa sebagai salah satu keterampilan komplementer sehingga peran serta mahasiswa di masyarakat meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya meningkatkan hasil penelitian ini dengan dengan mengendalikan faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini diantaranya tingkat kunjungan keluarga dengan menambahkan sebagai variabel independen sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih optimal.